

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Winongsari kecamatan Kaliwiro kabupaten Wonosobo yang telah dilakukan pada bulan Juni 2017, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya usahatani yang dikeluarkan oleh petani padi Desa Winongsari kecamatan Kaliwiro kabupaten Wonosobo sebesar Rp 2,814,281 dalam satu kali musim tanam. Penerimaan yang diterima oleh petani dalam satu kali musim tanam adalah sebesar Rp 7,639,257. Dan pendapatan rata-rata yang diterima oleh petani sebesar Rp 5,181,494 dalam satu kali musim tanam. Keuntungan yang didapatkan petani padi Desa Winongsari yaitu sebesar Rp 4.817,694 dalam satu kali musim tanam.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produksi padi di Desa Winongsari secara keseluruhan meliputi luas lahan, benih, pupuk kandang, pupuk urea, pupuk phonska, pupuk kcl, pestisida cair dan tenaga kerja. Faktor yang mempengaruhi produksi padi secara nyata adalah faktor jumlah bibit dengan nilai koefisiennya 0,572 dan faktor pestisida cair dengan nilai koefisiennya 0,514. Kelima faktor lainnya tidak berpengaruh secara nyata terhadap produksi padi di Desa Winongsari kecamatan Kaliwiro kabupaten Wonosobo. Maka apabila penggunaan faktor produksi benih dan pestisida cair ditambahkan maka hasil produksi yang didapatkan akan meningkat.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan usahatani padi dapat dilakukan salah satunya dengan memperhatikan faktor-faktor produksi padi. Dari hasil regresi linier berganda nilai yang paling berpengaruh terhadap produksi padi adalah benih dan pestisida cair. Dari nilai regresi yang berpengaruh nyata seharusnya ada penambahan yang dilakukan pada faktor jumlah benih dan jumlah pestisida untuk meningkatkan jumlah produksi padi di Desa Winongsari kecamatan Kaliwiro kabupaten Wonosobo.
2. Petani diharapkan menambah penggunaan serta pemanfaatan teknologi (tenaga kerja mekanik atau mesin) untuk meminimalkan penggunaan tenaga kerja manusia agar lebih efektif dan efisien.